

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah panduan atau bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam proses perkembangan mereka menuju kedewasaan, dengan tujuan agar anak-anak mampu memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalani tanpa bantuan orang lain. Pendidikan didapat dengan belajar¹. Pendidikan juga disebut sebagai usaha untuk membantu setiap pribadi menuju kearah yang lebih baik, adapun pengertian dari pendidikan, sebagai suatu proses yang tak pernah berakhir, merupakan rangkaian aktivitas yang berlangsung terus-menerus, dengan tujuan menciptakan manusia masa depan yang kaya akan ilmu dengan tetap berpegang pada nilai-nilai agama, budaya bangsa dan Pancasila². Pentingnya pendidikan sebagai upaya untuk memperbaiki peradapan dan kondisi terlebih lagi pada kemajuan zaman saat ini. Dalam Al-Quran dijelaskan bahwa pentingnya pendidikan ,yang berbunyi sebagai berikut:

¹ Kosilah Septiana, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkanhasil Belajar Siswa*,2020,Jurnal Inovasi Pendidikan,Universitas Muhamadiyah Buton.6.1.1139. Diakses pada 12 september 2022. scholar.google.co.id

² I Wayan Cong Sujana, jurnal : “*Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Nasional*”, ADI WIDY: Jurnal Pendidikan Dasar, 4.1 (2019), h. 29

QS An-Nahl (16) : (125)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat diatas menjelaskan perintah Allah SWT kepada umat Nabi Muhammad SAW untuk membimbing umatnya menuju jalan yang benar sesuai dengan ajaran islam dengan cara yang baik, bagi siapapun yang ingin mengerjakan Pendidikan dengan kesungguhan, kebijakan, dan dengan metode yang berkualitas.

QS. Al-Mujadillah (58) : (11)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan

orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat diatas menerangkan tentang janji Allah SWT kepada setiap individu yang memiliki pengetahuan, Allah akan meninggikan martabat seseorang yang memiliki pengetahuan. Melalui ilmu Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Dengan ilmu ide-ide kreatif dapat dimunculkan, dengan adanya ilmu dalam pendidikan seseorang dapat merasakan teknologi yang serba canggih dalam membantu pemenuhan kehidupan sehari-hari, termasuk berlangsungnya proses pembelajaran³.

Pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berkontribusi pada peningkatan kualitas Pendidikan itu sendiri sehingga peningkatan kualitas pendidikan yang didalamnya termasuk pendidikan. Matematika adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan harus selalu diupayakan. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan

³ Elsa Ramyani, skripsi : “*Pengembangan E-Modul Berbasis Android Menggunakan Flipbook Maker Pada Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas Viii Mts Muhammadiyah Batusangkar*”,IAIN Batu Sangkar, (2021).

ilmu pengetahuan, teknik, bisnis hingga perkembangan teknologi⁴. Karena itu, diharapkan bahwa pembelajaran matematika dapat membantu menggali potensi peserta didik agar mereka dapat dengan baik memahami dan menyelesaikan tantangan dalam matematika.

Untuk membantu peserta didik memahami matematika dengan lebih baik, diperlukan keahlian pendidik dalam menciptakan bahan ajar yang efektif. Pendidik harus memiliki sejumlah kompetensi, salah satunya adalah kompetensi profesional yang mencakup kewajiban memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi termasuk kemampuan mengembangkan bahan ajar.⁵ Pendidik diharapkan mengembangkan bahan ajar.⁶ Selanjutnya, Aspek-aspek dalam proses pembelajaran termasuk perencanaan pembelajaran dan juga menegaskan bahwa pendidik di Lembaga Pendidikan diharapkan untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁷

Pentingnya pengembangan bahan ajar adalah salah satu elemen dari RPP karena bahan ajar ini berperan

⁴ Sari, F. A., Marlissa, I., & Dahlan, J. A. (2019). Analisis Ways of Thinking (Wot) Dan Ways of Understanding (Wou) Pada Buku Teks Pelajaran Matematika Smp Kelas Vii Materi Bilangan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 13–24.

⁵ Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Kompetensi Tenaga Pendidik

⁶ Peraturan Perundang-undangan Nomor 19 tahun 2005, BAB IV mengenai Standar Proses

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pembelajaran

penting dalam memfasilitasi pendidik dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu tindakan yang diambil pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.⁸ Hal yang sama berlaku untuk mata pelajaran matematika, di mana materi pembelajaran matematika diharapkan dapat memberikan dukungan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Tujuan umum pengajaran matematika di berbagai tingkat sekolah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, dan SMK/MAK) adalah untuk memastikan bahwa peserta didik dapat memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep-konsep tersebut, dan mampu menerapkan konsep tersebut, menggunakan penalaran, mengatasi situasi yang melibatkan pemahaman masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika, menginterpretasikan hasil yang diperoleh, mengomunikasikan gagasan simbol, tabel, grafik, atau media lainnya untuk menjelaskan permasalahan, serta menunjukkan penghargaan terhadap relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Dari hasil wawancara pada tanggal 29 Maret 2023 dengan guru matematika di PKPPS Hidayatul Qomariya

⁸ Bappenas. 2013. Rencana Kerja Pemerintahan 2013. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 Pasal 1 Tentang Standar isi.s

Kota Bengkulu menyampaikan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas VIII dalam mata pelajaran matematika masih menunjukkan tingkat pencapaian yang rendah. Hal ini dapat dari hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM (Kriterion Ketuntasan Maksimal). Selain itu guru matematika kelas VIII PKPPS Wustha Hidayatul Qomariya Kota Bengkulu dinyatakan bahwa selama proses pembelajaran, peserta didik menghadapi kesulitan dalam memahami materi. Selain kurangnya pemahaman konsep matematika yang dimiliki oleh peserta didik, penyebab lain rendahnya prestasi belajar mereka adalah terbatasnya variasi dalam materi pembelajaran yang disediakan. Penggunaan media ajar yang masih berfokus pada buku paket yang diajarka secara konvensional tanpa melibatkan aktivitas sehari-hari peserta didik ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajarn matematika. Selain itu juga kurangnya tugas atau latihan mendorong siswa untuk berpikir secara lebih mendalam dan tingkat lanjut. Hal ini mengakibatkan peserta didik VIII PKPPS Hidayatul Qomariya Kota Bengkulu memperoleh hasil belajar matematika dibawah KKM (Kriterion Ketuntasan Maksimal).

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengembangkan media ajar berupa Lembar Kerja

Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* (PjBL) meningkatkan hasil belajar siswa PKPPS Wustha Hidayatul Qomariya. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, mengembangkan kemampuan berpikir logis, dan memperoleh pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis PjBL (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PKPPS Hidayatul Qomayiah Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa validnya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk kelas VIII di PKPPS Hidayatul Qomariya Kota Bengkulu?

2. Sejauh mana penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik yang berbasis Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk kelas VIII di PKPPS Hidayatul Qomariya Kota Bengkulu dapat dianggap praktis.
3. Sejauh mana penggunaan lembar kerja peserta didik yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada materi materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk kelas VIII di PKPPS Hidayatul Qomariya Kota Bengkulu dapat dianggap efektif?

C. Tujuan Masalah

Berda Dengan merujuk kepada perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi tingkat kevalidan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk kelas VIII di PKPPS Hidayatul Qomariya Kota Bengkulu.
2. Untuk untuk mengevaluasi tingkat praktisitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada materi Sistem

Persamaan Linear Dua Variabel untuk kelas VIII di PKPPS Hidayatul Qomariya Kota Bengkulu.

3. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk kelas VIII di PKPPS Hidayatul Qomariya Kota Bengkulu.

D. Manfaat Masalah

1. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu siswa dalam melakukan pembelajaran dengan inovasi baru serta mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Dapat dijadikan sebagai literatur terbaru dalam proses pembelajaran selanjutnya serta untuk memotivasi para pendidik untuk mengembangkan sarana pembelajaran yang baru dan sepadan dengan kebutuhan perkembangan zaman.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Bisa digunakan sebagai opsi media pengajaran dalam konteks pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran matematika disekolah.

4. Peneliti

Sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

